

ABSTRAK

Adinda Almunawaroh Harahap. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Pola Konsumsi Dengan Status Gizi Siswa Prajurit TNI-AD Di Lembaga Pendidikan Resimen Induk Militer (RINDAM I/BB). Program Studi Gizi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2024.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) mengetahui karakteristik siswa prajurit, 2) mengetahui pengetahuan gizi siswa, 3) mengetahui pola konsumsi, 4) mengetahui status gizi, 5) mengetahui hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi, 6) mengetahui hubungan pola konsumsi dengan status gizi 7) mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan pola konsumsi dengan status gizi.. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Lembaga pendidikan RINDAM 1/BB kota Pematangsiantar, provinsi Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *simple random sampling*. Populasi sebanyak 99 orang dengan sampel sebanyak 44 orang. Teknik pengumpulan data pengetahuan gizi menggunakan kuesioner dengan 25 pertanyaan, pola konsumsi menggunakan kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) sedangkan status gizi dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Teknik analisis data menggunakan uji *rank spearman* dan regresi linear berganda

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan gizi kurang 38,6%, sedang 34,1%, baik 27,7%. Pola konsumsi yang terbentuk adalah *mediterranean*, *fastfood*, dan *prudent*. Status gizi siswa dalam kategori normal 63,6% namun masih terdapat status gizi lebih tingkat ringan 13,6%, kurus tingkat ringan 22,7%. Hasil analisis uji *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan tidak searah antara pengetahuan gizi dengan status gizi siswa prajurit dengan korelasi -0,361 dengan p-value (0,016) artinya semakin kurang pengetahuan gizi maka akan semakin mempengaruhi status gizi yang kurang baik dan hasil uji *rank spearman* tidak terdapat hubungan antara pola konsumsi dengan status gizi siswa prajurit dengan nilai korelasi *mediterranean* -0,175 dan signifikansi 0,255 selanjutnya pada *fastfood* dengan nilai korelasi 0,167 dengan nilai signifikansi 0,279 dan pada *prudent* dengan nilai korelasi 0,653 dengan nilai signifikansi 0,070 yang artinya ketiga pola konsumsi tidak terdapat hubungan dengan status gizi . Hasil uji regresi linear berganda tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dan pola konsumsi dengan status gizi dengan diperoleh persamaan nilai regresi berganda yaitu $(Y : a (34,940) + \beta_1 X_1 (-0,020) + \beta_2 X_2 (-18,308) + \beta_2 X_2 16,157 + \beta_2 X_2 (3,416))$. Nilai positif pada konstanta menunjukkan hubungan yang searah. Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi dan pola konsumsi dengan status gizi.

Kata kunci – Pengetahuan gizi, pola konsumsi *mediterranean*, *prudent*, *fastfood*, status gizi

ABSTRACT

Adinda Almunawaroh Harahap. The Relationship between Nutritional Knowledge and Consumption Patterns with the Nutritional Status of TNI-AD Soldier Students at the Main Military Regiment Educational Institution (RINDAM I/BB). Nutrition Study Program. Faculty of Engineering. Medan State University. 2024.

The aim of this research is to 1) determine the characteristics of student soldiers, 2) determine students' nutritional knowledge, 3) determine consumption patterns, 4) determine nutritional status, 5) determine the relationship between nutritional knowledge and nutritional status, 6) determine the relationship between consumption patterns and nutritional status. 7) determine the relationship between nutritional knowledge and consumption patterns and nutritional status. This research method is quantitative with a cross sectional research design. This research was carried out at the RINDAM 1/BB educational institution in Pematangsiantar city, North Sumatra province. This sampling technique uses simple random sampling. With a population of 99 people with a sample of 44 people. The data collection technique for nutritional knowledge uses a questionnaire with 25 questions, consumption patterns use the Food Frequency Questionnaire (FFQ) questionnaire, while nutritional status involves measuring body weight and height. The data analysis technique uses the Spearman rank test and multiple linear regression

The research results showed that nutritional knowledge was 38.6% poor, 34.1% moderate, 27.7% good. The consumption patterns formed are Mediterranean, fast food and prudent. The nutritional status of students is in the normal category 63.6% but there is still a mild nutritional status of 13.6%, a mild level of underweight 22.7%. The results of the Spearman rank test analysis show that there is a unidirectional relationship between nutritional knowledge and the nutritional status of soldier students with a correlation of -0.361 with a p-value (0.016), meaning that the less nutritional knowledge, the more it will influence poor nutritional status and the results of the Spearman rank test are not available. the relationship between consumption patterns and the nutritional status of soldier students with a Mediterranean correlation value of -0.175 and a significance value of 0.255, followed by fast food with a correlation value of 0.167 with a significance value of 0.279 and prudent with a correlation value of 0.653 with a significance value of 0.070, which means that the three consumption patterns have no relationship with nutritional status. The results of the multiple linear regression test showed no relationship between nutritional knowledge and consumption patterns and nutritional status, with the multiple regression value equation obtained, namely $(Y : a (34.940) + \beta_1 X_1 (-0.020) + \beta_2 X_2 (-18.308) + \beta_3 X_3 16.157 + \beta_4 X_4 (3.416))$. Positive values for the constants indicate a unidirectional relationship. The conclusion of this study is that there is no relationship between nutritional knowledge and consumption patterns and nutritional status

Keywords – *Nutritional knowledge, Mediterranean consumption patterns, prudent, fast food, nutritional status*